

# Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar pada BEI Periode 2014-2021

Aura Diva Azzahra<sup>1</sup>, & Widya Febryari Anita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

---

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: 30 Desember 2023

Revised: 8 Maret 2023

Accepted: 6 April 2023

---

### Keywords:

Profitabilitas;

Risiko Pasar;

Risiko Valas;

ROA;

CAR;

PDN.

---

## ABSTRACT

*In maintaining the health and survival of banks, banking companies always try to avoid various risks, internal or external. This study aims to review the health and performance of state-owned general banks in managing market risk and foreign exchange risk. To analyze the effect of Market Risk using Capital Aqedency Ratio (CAR) and Forex Risk proxies with the proxy used is Net Foreign Exchange Position (PDN) on Profitability with a proxy, namely Return On Assets (ROA). This study has the general banking population of SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange with the period 2014-2021, then the sample determined using the purposive sampling category is (a) banks have complete data during the 2014-2021 period; (b) the company is a non-sharia general banking state-owned enterprise; (c) banking financial statements are displayed in Rupiah. Then in this study, using multiple linear regression analysis tests on 4 non-sharia state-owned general banks listed on the IDX in the 2014-2021 period to test the hypothesis. The results showed that foreign exchange risk proxied with CAR (Capital Aqedency Ratio) has a partial influence on profitability proxied by ROA (Return On Assets), forex risk proxied using PDN (Net Foreign Exchange Position) does not have a partial influence on profitability proxied using ROA (Return On Assets), and market risk (CAR) and foreign exchange risk (PDN) simultaneously have no influence on profitability (ROA).*

Dalam menjaga Kesehatan dan keberlangsungan hidup perbankan, perusahaan perbankan selalu berusaha untuk menghindari berbagai risiko, internal ataupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kesehatan dan kinerja perbankan umum BUMN dalam mengelola risiko pasar dan risiko valas. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Pasar dengan memakai proksi Capital Aqedency Ratio (CAR) dan Risiko Valas dengan proksi yang digunakan ialah Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap Profitabilitas dengan proksi yaitu Return On Asset (ROA). Penelitian ini memiliki populasi perbankan umum BUMN terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014-2021, lalu sampel ditentukan dengan memakai kategori purposive sampling ialah (a) perbankan mempunyai data lengkap selama periode 2014-2021; (b) perusahaan merupakan perbankan umum non syariah BUMN; (c) laporan keuangan perbankan ditampilkan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Kemudian pada pengkajian kali ini memakai uji analisa regresi linier berganda pada 4 perbankan umum BUMN non syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021 untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menghasilkan bahwa risiko valas yang diproksikan dengan CAR (Capital Aqedency Ratio) memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Return On Asset), risiko valas yang diproksi menggunakan PDN (Posisi Devisa Neto) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diproksi menggunakan ROA (Return On Asset), serta risiko pasar (CAR) dan risiko valas (PDN) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).



© 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

### Corresponding Author:

Aura Diva Azzahra,

Email: [auradivazahra@gmail.com](mailto:auradivazahra@gmail.com)

---

How to Cite: Azzahra, A.D., Anita, W.F (2023). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Valas Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN 2014-2021. *Sosio e-Kons*, 15 (1), 68-77

---

## PENDAHULUAN

Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara ialah perbankan. Perbankan telah menjadi mitra penting pada perekonomian negara terutama pada pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat. Bahkan kemajuan suatu bank dapat mengukur kemajuan negara dimana bank tersebut berada. Semakin maju suatu bank, maka semakin maju pula perekonomian suatu negara (Varadigna and Suhadak 2017). Berarti keberadaan perbankan semakin dibutuhkan dalam suatu tatanan negara.

Dalam perbankan diketahui kelompok bank yang dilabelkan terdapat bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa ialah bank yang jika dilihat dari struktur modalnya adalah bank yang dapat melakukan transaksi dengan mata uang asing, sedangkan bank nondevisa adalah sebaliknya (Kereh, Murni, Tulung 2020). Risiko khusus pada bank devisa ialah kemungkinan terjadinya risiko valuta asing (Valas) sebagai faktor diluar perusahaan perbankan yang memiliki dampak kepada ukuran profitabilitas perusahaan perbankan tersebut. Kemudian imbal hasil investasi riil ditentukan oleh nilai tukar tersebut. Mata uang yang melemah dengan jelas dapat menurunkan daya beli pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun, sehingga jika nilai tukar mengalami apresiasi atau depresiasi, itu akan berpengaruh pada profitabilitas bank (Fatma 2019). Pergerakan depresiasi yang besar dapat berakibat debitur bank mendapati kesusahan usaha, dengan akibat selanjutnya tidak dapat melunaskan hutang pada bank. Dampaknya bank akan kesulitan likuiditas kemudian menurunkan tingkat laba suatu bank. Pada pengkajian ini, penulis menggunakan proksi yang mendukung dalam menghitung seberapa jauh atau besar dampak risiko valas terhadap profitabilitas. Proksi ini ialah Posisi Devisa Neto (PDN).

Maka secara teori, risiko valas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh risiko valas terhadap profitabilitas sudah dijalankan di Indonesia, adapun yaitu hasil penelitian dari (Arumdalu 2018) menunjukkan terdapat *gap research* yaitu risiko valas tidak berpengaruh pada profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian (Swandayani and Kusumaningtiyas 2012) dan (Rosanna 2007) yang menampilkan risiko valas berpengaruh pada profitabilitas.

Selain risiko valas, terdapat risiko pasar yang juga menjadi faktor eksternal yang dapat mengancam operasional perbankan. Menurut (Fahmi 2010) risiko pasar ialah kondisi yang terjadi oleh suatu perusahaan akibat dari perubahan keadaan dan situasi pasar luar dan kendali perusahaan. Salah satu kemungkinan yang termasuk dalam risiko pasar yaitu peningkatan suku bunga di pasaran secara tiba-tiba, lalu berakibat pada suku bunga kredit di bank yang mengikuti situasi tersebut. Akibat yang akan terjadi yaitu dana kredit macet sehingga menurunkan profitabilitas dan dapat berimbas pada tingkat kecukupan permodalan semakin menurun.

Proksi yang digunakan untuk mendukung dalam menghitung seberapa besar dampak risiko pasar terhadap profitabilitas ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR menggambarkan tingkat kecukupan modal bank untuk menopang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 2/12/DPNP/2000 mengatakan CAR dihitung dengan cara membagi modal bank dengan Aktiva Tertimbang Akibat Risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR sehingga semakin kuat performa bank dalam menopang risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Varadigna and Suhadak 2017).

Sehingga secara teori, risiko pasar berpengaruh pada profitabilitas. Hasil penelitian dari (Korompis, Murni, Untu 2020) dan (Kurniasih and Ratna Sari 2013) menampilkan risiko pasar yang berpengaruh pada profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian (Ashikin 2022) menunjukkan adanya *gap research* yang berarti risiko pasar tidak memberi pengaruh pada profitabilitas.

Pada perbankan BUMN terdapat 2 kategori, salah satunya yaitu perbankan umum. Perusahaan perbankan sangat penting kehadirannya dalam menjunjung kebutuhan keuangan masyarakat. Sehingga industri ini pasti akan selalu dibutuhkan dan dianggap bisa lebih bertahan pada krisis global, sebab perusahaan ini bertugas memberikan dana dari pihak yang berkelebihan dan kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana pada waktu tertentu (Mosey, Tommy, Untu 2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Risiko Pasar dan Risiko Valas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Umum BUMN Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2014-2021**” penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bahwa CAR dan PDN memengaruhi Profitabilitas perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Risiko Pasar (CAR) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021?
2. Bagaimana pengaruh Risiko Valas (PDN) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021?
3. Bagaimana pengaruh Risiko Pasar (CAR) dan Risiko Valas (PDN) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami:

1. Bagaimana Risiko Pasar (CAR) memberikan pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
2. Bagaimana Risiko Valas (PDN) memberikan pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
3. Bagaimana Risiko Pasar (CAR) dan Risiko Valas (PDN) memberikan pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

### **Profitabilitas**

Tingkat kesehatan bank menurut Bank Indonesia adalah penilaian keadaan bank yang diperbuat terhadap risiko dan kinerja bank. Alat ukur yang dipakai dalam menilai keadaan bank yaitu dengan pendekatan risiko (Hartani 2017). Pada kegiatan operasional perusahaan, profitabilitas adalah elemen penting untuk menanggung kelangsungan hidup perusahaan pada masa akan datang. Peforma perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan yang berasal dari kecakapan perusahaan untuk bersaing dan dapat mengadakan ekspansi usaha (Mosey, Tommy, Untu 2018). Profitabilitas sebagai rentabilitas merupakan peforma perusahaan dalam mendapatkan laba pada periode tertentu (Dendawijaya 2005). Proksi ini menggunakan ROA. ROA adalah peforma manajemen bank untuk mendapatkan laba secara menyeluruh (Munawir 2010). Terdapat faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas perbankan umum BUMN seperti Risiko Pasar dan Risiko Valas. Menurut (IGH and IM n.d.) Profitabilitas adalah tingkatan yang menunjukkan kecakapan dalam mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu.

### **Risiko Pasar**

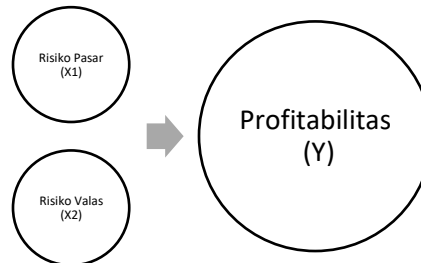
Risiko pasar adalah risiko yang terjadi akibat perubahan keadaan pasar diluar kendali perbankan (Fahmi 2010). Risiko pasar yang diproksikan dengan CAR (*Capital Adequency Ratio*) adalah perbandingan antara modal dengan ATMR. CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar seluruh aktiva bank menghasilkan risiko.

### **Risiko Valas**

Risiko valas adalah risiko yang terjadi akibat dari pertukaran nilai mata uang suatu negara. Nilai tukar uang ialah harga pasar dari mata uang domestik dalam harga mata uang asing atau sebaliknya. Risiko valas ini biasa terjadi pada transaksi internasional antar negara (Welta and Lemiyana 2017). Laba dan rugi yang berasal dari perubahan nilai tukar uang secara umum ialah: 1. Aktiva bersih di neraca awal, 2. Keseluruhan laba dan rugi lainnya telat dicantumkan pada laporan laba rugi, 3. Kredit dengan bentuk mata uang asing secara langsung memiliki perbedaan nilai tukar, 4. Transaksi yang berdampak rugi atau laba, 5. Aktiva dan passive pada neraca penutupan (Fahmi 2010). Risiko valas dengan proksi PDN

(Posisi Devisa Neto) adalah perbandingan antara aktiva valas ditambah passiva valas dengan modal. Sehingga PDN dipakai untuk mengendalikan pengelolaan valuta asing perusahaan perbankan.

Model konsep penelitian:



Sumber: Diolah peneliti (2022)

**Gambar 1 Model Konsep**

### **Pengembangan Hipotesis**

Dari permasalahan yang ada, maka hipotesis yang bisa diambil ialah yaitu:

Hipotesis (1) Risiko Pasar

1. H0: Diprediksi Risiko Pasar yang diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh sig. secara parsial terhadap Profitabilitas yang diprosi menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perbankan Umum BUMN di Indonesia
2. H1: Diprediksi Risiko Pasar yang diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas yang diprosi menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perbankan Umum BUMN di Indonesia

Hipotesis (2) Risiko Valas

1. H0: Diprediksi Risiko Valas yang diprosikan dengan PDN (Posisi Devisa Neto) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas yang diprosi menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perbankan Umum BUMN di Indonesia
2. H1: Diprediksi Risiko Pasar yang diprosikan dengan PDN (Posisi Devisa Neto) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas yang diprosi menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perbankan Umum BUMN di Indonesia

Hipotesis (3) Risiko Pasar dan Risiko Valas

1. H0: Diprediksi Risiko Pasar yang diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan Risiko Valas yang diprosikan dengan PDN (Posisi Devisa Neto) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas yang diprosi menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perbankan Umum BUMN di Indonesia
2. H1: Diprediksi Risiko Pasar yang diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan Risiko Valas yang diprosikan dengan PDN (Posisi Devisa Neto) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas yang diprosi menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perbankan Umum BUMN di Indonesia

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yang mana data yang dipakau ialah data sekunder dengan target penelitian ialah perbankan umum BUMN non syariah yang terdaftar di BEI dengan jangka waktu *time series* di tahun 2014-2021 dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Selanjutnya diperoleh 5 perusahaan dengan jumlah sampel keseluruhannya sebanyak 32 data dan menggunakan SPSS versi 16.0. dalam menguji hipotesis penelitian, analisis ini

menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Definisi	Pengukuran
Variabel Independen (X1) Capital Adequacy Ratio (CAR)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$
Variabel Independen (X2) Posisi Devisa Neto (PDN)	$PDN = \frac{\text{Aktiva Valas} - \text{Passiva Valas}}{\text{Modal}}$
Variabel Dependen Y Return On Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Diolah peneliti (2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Statistik Deskriptif

Variabel-variabel yang terdapat pada uji statistik ialah standar deviasi dan mean. Terdapat pada tabel berikut:

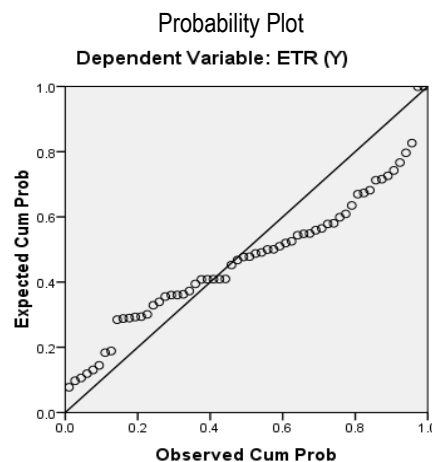
Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviasi
CAR (X1)	32	2,4341	1,14094
PDN (X2)	32	19,6125	2,22713
Profitabilitas (Y)	32	2,3569	1,36472

Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

1. Nilai mean pada variabel dependen profitabilitas yang diproksi menggunakan ROA (*Return On Asset*) ialah 2,3569 dan standar deviasinya sebesar 1,36472
2. Nilai mean pada variabel independen risiko pasar yang diproksikan menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah 2,4341 dengan standar deviasi ialah 1,14094
3. Nilai mean variabel independen risiko valas yang diproksikan menggunakan PDN (*Posisi Devisa Neto*) adalah 19,6125 dengan standar deviasi ialah 2,22713

#### Uji Normalitas



Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

Gambar 2 Hasil Uji Statistik Normalitas

Data plotting ini menampilkan data riil yang searah dengan garis diagonal. Sehingga model regresi ini berdistribusi normal (Ghasani et al. 2021). Dari gambar 2, terlihat data plotting yang mengikuti garis diagonal. Maka disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients

Model		Tolerance	VIF
1	CAR (X1)	0,998	1,002
	PDN (X2)	0,998	1,002

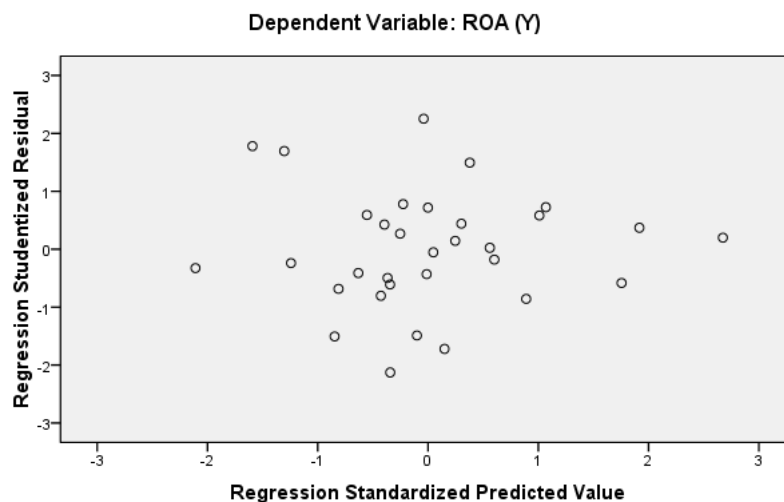
Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)

Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

Menurut (Ghasani et al. 2021) model regresi dikatakan tidak adanya gejala multikolinieritas bila angka *Tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil atau kurang dari 10,00. Pada tabel 3 menampilkan bahwa tingkat *Tolerance* variabel independen CAR (X1) maupun PDN (X2) lebih besar dibanding 0,100 dan nilai VIF juga kurang atau lebih kecil dari 10,00. Sehingga dipastikan tidak adanya gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

Gambar 3 Hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas

Suatu model regresi yang menggambarkan bahwa tidak terbentuk pergerakan yang jelas (menyempit lalu melebar atau bergelombang). Pada hasil scatterplot, plotting yang membur di bawah dan diatas nilai 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dari gambar diatas menampilkan bahwa titik-titik (ploting) menyebar dan tidak membentuk motif yang jelas. Sehingga disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi  
Langrange Multiplier

	Sig
RES_2	0,056

Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

Jika nilai Sig > 0,05 maka model regresi tidak ada gejala autokorelasi. Berdasar tabel 4, dihasilkan angka Sig. sebesar 0,056 > 0,05. Maka dipastikan pada model regresi ini tidak ada gejala autokorelasi.

### Uji T

**Tabel 5 Hasil Uji t**  
Coefficients

Model		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstanta)	-1,520	1,734		-.876	,388
	CAR (X1)	,184	,087	,359	2,114	,043
	PDN (X2)	,147	,142	,176	1,037	,308

Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)

Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

Angka sig. yang lebih besar dari 0,05, diartikan bahwa secara parsial variabel-variabel independen berdampak pada variabel dependen (Y) (Ghasani et al. 2021).

Persamaan analisis regresi linier berganda pada pengkajian ini adalah:  $Y = -1,520 + 0,184CAR + 0,147PDN + \epsilon$

1. Nilai konstanta -1,520 diartikan jika variabel risiko pasar yang diprosikan dengan CAR dan risiko valas yang diprosikan dengan PDN besarnya 0, maka variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA nya sebesar -1,520.
2. Nilai koefisien regresi variabel risiko pasar yang diprosi menggunakan CAR (X1) sebesar 0,184 yang menampilkan nilai positif, artinya jika nilai risiko pasar mengalami peningkatan 1%, maka nilai profitabilitas juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,184. Variabel lainnya diasumsikan tetap atau/dan konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel risiko valas yang diprosi menggunakan CAR (X2) sebesar 0,147 yang memiliki nilai positif. Hal ini menggambarkan jika risiko valas terdapat peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 0,147. Variabel lainnya diasumsikan tetap konstan.

### Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji F**  
ANOVA

Model		SS	Df	MS	F	Sig.
1	Regresi	6,680	2	3,340	2,876	,073 <sup>a</sup>
	Residual	33,675	29	1,161		
	Total	40,354	31			

a. Predictors: (Constant), PDN (X2), CAR (X1)

b. Variabel dependen: ROA (Y)

Sumber: Diolah SPSS 16.0 oleh peneliti (2022)

Nilai signifikan > 0,05 diartikan kedua variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghasani et al. 2021).

### Pembahasan

#### 1. Risiko Pasar (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel risiko pasar yang diprosikan dengan CAR (X1) memiliki tingkat nilai signifikan sebesar 0,043 < 0,05. Berarti variabel independen risiko pasar yang diprosi menggunakan CAR (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas. Maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang mana secara parsial Risiko Pasar tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa risiko yang terjadi akibat perubahan keadaan pasar tidak memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap baik atau tidaknya performa perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurniasih and Ratna Sari 2013), (Mosey, Tommy, and Untu 2018), dan (Mansyur 2018) yang juga menunjukkan variabel Risiko Pasar tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Risiko Valas (PDN) terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel independen risiko valas yang diproksi menggunakan PDN ( $X_2$ ) yang memiliki nilai signifikan yaitu  $0,308 > 0,05$ . Berarti variabel independen yang diproksi menggunakan PDN ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan pada Profitabilitas. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang mana secara parsial Risiko Valas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa risiko yang terjadi akibat dari pertukaran nilai mata uang suatu negara tidak berpengaruh secara signifikan terhadap performa perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurniasih and Ratna Sari 2013), (Mulyania 2020), dan (Prasetyo and Darmawan 2017) yang memberikan hasil bahwa variabel Risiko Valas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Risiko Pasar (CAR) dan Risiko Valas (PDN) terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil output sebelumnya menghasilkan nilai  $0,073 > 0,05$ . Maka dipastikan secara simultan Risiko Pasar (CAR) dan Risiko Valas (PDN) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada periode 2014-2021 di perbankan umum BUMN yang terdaftar di BEI. Maka disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti penyatuan antara Risiko Pasar dengan Risiko Valas dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap performa perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan di suatu periode. Sehingga Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari 2019) dan (Khoeriah and Manda 2021) yang menyatakan bahwa variabel Risiko Pasar dan Risiko Valas memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pasar yang diproksi menggunakan CAR (*Capital Aqquadency Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksi menggunakan ROA (*Return On Asset*), berarti transformasi nilai CAR (*Capital Aqquadency Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021.
2. Risiko Valas yang diproksi menggunakan PDN (Posisi Devisa Neto) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksi menggunakan ROA (*Return On Asset*), berarti transformasi nilai PDN (Posisi Devisa Neto) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021.
3. Risiko Pasar yang diproksi menggunakan CAR (*Capital Aqquadency Ratio*) Risiko Valas yang diproksi menggunakan PDN (Posisi Devisa Neto) keduanya selaku simultan tidak pengaruh terhadap Profitabilitas perbankan umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perbankan umum BUMN sebaiknya lebih memperhatikan setiap risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya dan tindakan atau keputusan yang dipilih dengan mencermati risiko kontijensi dalam jangka panjang atau pendek. Perlu menjaga kesehatan bank, baik dari kualitas aktiva produktif, faktor permodalan, manajemen, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Jika faktor-faktor tersebut dikelola dengan baik, maka performa profitabilitas perbankan umum BUMN juga akan



meningkat. Dengan begitu perbankan umum BUMN dapat memberikan risiko yang baik bagi perbankan maupun perekonomian negara itu sendiri.

2. Untuk Peneliti atau Akademisi selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan pustaka acuan untuk penelitian selanjutnya. Serta diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar variabel risiko valas diproksi menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), perusahaan-perusahaan sektor lainnya, dan tahun yang digunakan hanya 5 tahun berturut-turut. Agar hasil penelitian bisa menghasilkan informasi dan pengetahuan yang baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank.

## REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Arumdalu, Sekar Cahyani. 2018. "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*: 1–12.
- Ashikin, N. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung, Alfabet.
- Fatma, Laila. 2019. "SYARIAH DI INDONESIA Oleh : Laila Fatma NIM 53154124 Program Studi PERBANKAN SYARIAH 2019 M / 1441 H."
- Ghasani, Nur Alfi Laila Sifai, Nurdiono Nurdiono, Yenni Agustina, and A. Zubaidi Indra. 2021. "Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 26(1): 68–79.
- Haq, Akhsanul, and Andir Muniroh. 2015. "Analisis Pengelolaan Valuta Asing Terhadap Profitabilitas Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1(2): 77–84.
- IGH, Darmawan, and Sukartha IM. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak."
- Kereh, Claudio, Sri Murni, and joy Elly Tulung. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Tahun 2012-2016." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(4): 903–10.
- Khoeriah, L. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko pasar dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank BNI periode 2013–2020. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 15-23.
- Korompis, Ria Revianty Nevada, Sri Murni, and Victoria N Untu. 2020. "Pengaruh Risiko Pasar (Nim), Risiko Kredit (Npl), Dan Risiko Likuiditas (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar DiLq 45 Periode 2012-2018." *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(1): 175–84. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>.
- Kurniasih, Tommy, and Maria Ratna Sari. 2013. "Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance." *Buletin Studi Ekonomi* 18(1): 58–66.
- Listiana Mulyania, Elis. 2020. "Pengaruh Rasio Gap Dan Rasio Valuta Asing Terhadap Profitabilitas (Penelitian Pada PT Bank Central Asia Tbk)." *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 1(2): 107–13. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>.
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Mansyur, N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Bank pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 7(2), 107-116.
- Mosey, Angela Christin, Parengkuan Tommy, and Victoria Untu. 2018. "Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BumN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-

- 2016.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6(3): 1338–47.
- Nani, Hartani. 2017. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan: Bank Devisa Dan Bank Non Devisa.” *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 5(2): 34–49.
- Prasetyo, D. A., & Darmawan, A. (2017). *Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rosanna, Rizky Dahlia. 2007. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2002-2006*. Thesis Universitas Islam Indonesia.
- Sari, I Indri Rizkita. 2019. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero).” 2(4): 288–93.
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia periode 2005-2009. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147-166.
- Varadigna, A. (2017). *Pengaruh Risiko Valuta Asing Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015)*. Brawijaya University.
- Welta, F., & Lemiyana, L. (2017). Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(1), 53-66.